



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**PENGARUH TEKANAN KOMPETISI ATAS *FEE* AUDIT,
PENGALAMAN *AUDITOR*, HUBUNGAN *AUDITOR-AUDITEE*, DAN
TEKANAN WAKTU TERHADAP KEGAGALAN PENDETEKSIAN
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN OLEH *AUDITOR* EKSTERNAL
(STUDI EMPIRIS PADA KAP DI JAKARTA)**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : SYLVIA MONICA

NIM : 125100067

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2014

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SYLVIA MONICA
NO. MAHASISWA : 125100067
JURUSAN : AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTAN (*AUDIT*)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH TEKANAN KOMPETISI ATAS
FEE AUDIT, PENGALAMAN *AUDITOR*,
HUBUNGAN *AUDITOR-AUDITEE*, DAN
TEKANAN WAKTU TERHADAP
KEGAGALAN PENDETEKSIAN
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN
OLEH *AUDITOR* EKSTERNAL (STUDI
EMPIRIS PADA KAP DI JAKARTA)

Jakarta, Januari 2014

Pembimbing

PROF. Dr. Kery Soetjipto, drs., M.Si.,AK

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI
SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/ SKRIPSI**

NAMA : SYLVIA MONICA
NO.MAHASISWA : 125100067
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AUDIT
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH TEKANAN KOMPETISI ATAS
FEE AUDIT, PENGALAMAN *AUDITOR*,
HUBUNGAN *AUDITOR-AUDITEE*, DAN
TEKANAN WAKTU TERHADAP
KEGAGALAN PENDETEKSIAN
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN
OLEH *AUDITOR* EKSTERNAL (STUDI
EMPIRIS PADA KAP DI JAKARTA)

TANGGAL : 16 JANUARI 2014

KETUA PENGUJI :

(Elizabeth Sugiarto Dermawan, S.E., M.Si., Ak.)

TANGGAL : 16 JANUARI 2014

ANGGOTA PENGUJI :

(Prof. Dr. Kery Soetjipto Drs, M.Si., Ak.)

TANGGAL : 16 JANUARI 2014

ANGGOTA PENGUJI :

(Melinda Haryanto, S.E., M.M., Ak.)

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

- (A) Sylvia Monica (125100067)
- (B) PENGARUH TEKANAN KOMPETISI ATAS *FEE* AUDIT, PENGALAMAN AUDITOR, HUBUNGAN *AUDITOR-AUDITEE*, DAN TEKANAN WAKTU TERHADAP KEGAGALAN PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN OLEH AUDITOR EKSTERNAL (STUDI EMPIRIS PADA KAP DI JAKARTA)
- (C) xi + 76 hlm: 2013, gambar 10, tabel 27
- (D) KEGAGALAN PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN OLEH AUDITOR EKSTERNAL
- (E) Tujuan penelitian ini adalah melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan pendeteksian kecurangan laporan keuangan oleh auditor eksternal. Faktor-faktor tersebut adalah tekanan kompetisi atas fee audit, pengalaman auditor, hubungan auditor-auditee, dan tekanan waktu. Populasi penelitian ini adalah Auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah 80 auditor yang bekerja pada 11 Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta dengan menggunakan metode sampel purposif. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS 19. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner/angket. Hasil dari penelitian ini adalah tekanan kompetisi atas *fee* audit, hubungan *auditor-auditee* berpengaruh positif terhadap kegagalan pendeteksian kecurangan laporan keuangan oleh auditor eksternal. Sedangkan pengalaman auditor berpengaruh negatif terhadap kegagalan pendeteksian kecurangan laporan keuangan oleh auditor eksternal.
- (F) Daftar acuan 13 (2002-2012)

(G) PROF. Dr. Kery Soetjipto, drs., M.Si.,AK

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah memberi bimbingan, dukungan, dan semangat kepada penulis, khususnya kepada:

1. Bapak PROF. Dr. Kery Soetjipto, drs, M.Si., AK selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan dengan sabar memberikan petunjuk serta nasihat dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, SE, MM, MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Sri Wahyuni, SE, M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara
4. Segenap dosen, staf pengajar, dan pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan berbagai ilmu yang berguna bagi penulis selama menuntut ilmu di Universitas Tarumanagara
5. Keluarga yang telah memberikan dukungan moril maupun materil serta doa , semangat, dan dorongan selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

6. Keluarga besar UKM Citra Pesona Universitas Tarumanagara dan IMAKTA yang selalu memberikan semangat dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Asisten dosen Laboratorium Aplikasi Komputer yang selalu bersedia memberi masukan kepada penulis.
8. Sahabat-sahabat yang telah memberikan semangat, dukungan, dan motivasi selama perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman dari penulis. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, Januari 2014

Sylvia Monica

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Ruang Lingkup.....	4
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1. Tujuan Penelitian.....	6
2. Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II. LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka.....	10
1. <i>Auditing</i>	10

2. Tekanan Kompetisi atas Fee Audit.....	11
3. Pengalaman Auditor.....	12
4. Hubungan Auditor-Auditee.....	12
5. Tekanan Waktu (<i>Time Pressure</i>).....	14
6. Pengertian <i>Fraud</i>	15
7. Elemen <i>Fraud</i>	16
8. Jenis-jenis <i>Fraud</i>	16
9. <i>Fraud Triangle</i>	19
10. Indikator (<i>Red Flags</i>).....	20
11. Penelitian Terdahulu.....	20
B. Kerangka Pemikiran.....	21
C. Hipotesis.....	25
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Pemilihan Objek Penelitian	27
B. Metode Penarikan Sampel.....	27
1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	27
2. Operasionalisasi Variabel.....	28
C. Teknik Pengumpulan Data.....	29

D. Teknik Pengolahan Data.....	31
E. Teknik Pengujian Hipotesis.....	34

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	37
B. Analisis dan Pembahasan.....	38
1. Statistik Deskriptif.....	38
a. Statistik Deskriptif Kuesioner.....	38
b. Statistik Deskriptif Responden.....	40
b. Statistik Deskriptif Data.....	47
2. Uji Kualitas Data	52
a. Uji Validitas.....	53
b. Uji Reliabilitas.....	57
3. Uji Asumsi Klasik.....	61
a. Uji Multikolinieritas.....	61
b. Uji Heteroskedastisitas.....	62
c. Uji Normalitas.....	64
4. Pengujian Hipotesis.....	65
a. Uji t.....	67
b. Uji F (ANOVA).....	69
c. Koefisien Determinasi.....	70

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel.....	28
Tabel 3.2. Skala Likert.....	30
Tabel 4.1. Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	39
Tabel 4.2. Frekuensi Responden Berdasarkan Jabatan.....	41
Tabel 4.3. Frekuensi Responden Berdasarkan Usia.....	43
Tabel 4.4. Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	45
Tabel 4.5. Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	46
Tabel 4.6. Statistik Deskriptif Pernyataan Pengaruh Kompetisi atas <i>Fee Audit</i>	48
Tabel 4.7. Statistik Deskriptif Pernyataan Pengaruh Pengalaman Auditor....	49
Tabel 4.8. Statistik Deskriptif Pernyataan Pengaruh Hubungan <i>Auditor-Auditee</i>	50
Tabel 4.9. Statistik Deskriptif Pernyataan Pengaruh Tekanan Waktu	51
Tabel 4.10. Statistik Deskriptif Pernyataan Kegagalan Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan.....	52

Tabel 4.11. Uji Validitas Butir Pernyataan Pengaruh Kompetisi atas	
<i>Fee Audit</i>	54
Tabel 4.12. Uji Validitas Butir Pernyataan Pengaruh Pengalaman Auditor.....	55
Tabel 4.13. Uji Validitas Butir Pernyataan Pengaruh Hubungan	
<i>Auditor-Auditee</i>	55
Tabel 4.14. Uji Validitas Butir Pernyataan Pengaruh Tekanan Waktu	56
Tabel 4.15. Uji Validitas Butir Pernyataan Kegagalan Pendeteksian	
Kecurangan Laporan Keuangan.....	57
Tabel 4.16. Uji Reliabilitas Pernyataan Pengaruh Kompetisi atas	
<i>Fee Audit</i>	58
Tabel 4.17. Uji Reliabilitas Pernyataan Pengaruh Pengalaman Auditor.....	58
Tabel 4.18. Uji Reliabilitas Pernyataan Pengaruh Hubungan	
<i>Auditor-Auditee</i>	59
Tabel 4.19. Uji Reliabilitas Pernyataan Pengaruh Tekanan Waktu	60
Tabel 4.20. Uji Reliabilitas Pernyataan Kegagalan Pendeteksian	
Kecurangan Laporan Keuangan.....	60
Tabel 4.21. Uji Multikolinieritas.....	62

Tabel 4.22. Hasil Uji Hipotesis T-test dengan Variabel Dependen	
Kegagalan Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan.....	68
Tabel 4.23. Hasil Uji <i>Test of ANOVA</i> dengan Variabel Dependen	
Kegagalan Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan.....	70
Tabel 4.24. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Variabel Kompetisi atas	
Fee Audit, Pengalaman Auditor, Hubungan Aunditor-Auditee,	
dan Tekanan Waktu dengan Variabel Dependen Kegagalan	
Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. <i>Occupational Fraud and Abuse Classification System</i>	18
Gambar 2.2. Skema Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 2.3. Skema Hipotesis Penelitian.....	26
Gambar 4.1. <i>Pie Chart</i> Berdasarkan Tingkat Jabatan.....	42
Gambar 4.2. <i>Pie Chart</i> Berdasarkan Usia.....	44
Gambar 4.3. <i>Pie Chart</i> Berdasarkan Lama Bekerja.....	45
Gambar 4.4. <i>Pie Chart</i> Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	47
Gambar 4.5. Uji Heteroskedastisitas.....	63
Gambar 4.6. Uji Normalitas.....	64
Gambar 4.7. Diagram Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Output SPSS Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 3 Hasil Output SPSS Variabel Tekanan Kompetisi atas Fee Audit
- Lampiran 4 Hasil Output SPSS Variabel Pengalaman Auditor
- Lampiran 5 Hasil Output SPSS Variabel Hubungan Auditor-Auditee
- Lampiran 6 Hasil Output SPSS Variabel Tekanan Waktu
- Lampiran 7 Hasil Output SPSS Variabel Kegagalan Pendeteksian Kecurangan
Laporan Keuangan
- Lampiran 8 Hasil Output SPSS Pengujian Hipotesis
- Lampiran 9 Tabel R Pearson Product Moment
- Lampiran 10 Data Induk Lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan berkembangnya ekonomi dan bisnis, semakin banyak entitas yang ada di Indonesia. Entitas-entitas tersebut bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup bisnisnya. Kelangsungan hidup usaha selalu dihubungkan dengan kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan. Untuk mengelola perusahaan pastinya dibutuhkan investor yang mau menanamkan modalnya kepada suatu perusahaan. Setiap investor yang menanamkan modalnya di suatu perusahaan pasti mengharapkan keuntungan. Salah satu pertimbangan investor ketika ingin menginvestasikan modalnya pada suatu perusahaan adalah melalui opini auditor atas laporan keuangan perusahaan tersebut. Oleh sebab itu, proses audit atas laporan keuangan perusahaan sangat dibutuhkan

Auditor mempunyai peranan penting sebagai perantara kepentingan investor dan kepentingan perusahaan sebagai pemakai dan penyedia laporan keuangan. Auditor bertanggungjawab untuk menilai apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode waktu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan audit (SPAP seksi 508, 2012). Auditor harus mengemukakan secara eksplisit apakah perusahaan klien akan dapat mempertahankan kelangsungann hidupnya sampai setahun kemudian setelah pelaporan (AICPA, 1988 dalam Januarti, 2007). Peran auditor diperlukan untuk mencegah diterbitkannya laporan keuangan yang

menyesatkan. Dengan menggunakan laporan keuangan yang telah diaudit, para pemakai laporan keuangan dapat menganbil keputusan dengan benar sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya.

Seorang auditor juga mempunyai tanggungjawab dalam merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan tentang laporan keuangan bebas dari salah saji material baik disebabkan oleh kekeliruan (*error*) maupun kecurangan (*fraud*). Hal yang membedakan antara kekeliruan (*error*) dan kecurangan (*fraud*) ini adalah ada atau tidak adanya unsur kesengajaan. Seringkali mendeteksi kecurangan (*fraud*) lebih sulit dibandingkan mendeteksi kekeliruan (*error*), karena pelaku kecurangan (*fraud*) akan berusaha menyembunyikan kecurangan tersebut.

Berbagai faktor dapat mempengaruhi seorang auditor khususnya auditor eksternal untuk mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan. Faktor-faktor tersebut adalah tekanan kompetisi atas *fee* audit, pengalaman auditor, hubungan *auditor-auditee* dan tekanan waktu (*time pressure*).

Kompetisi yang semakin tajam di antara kantor akuntan publik untuk memperebut klien tidak terhindarkan lagi dalam bisnis jasa akuntansi. Namun hal ini mempunyai implikasi yang perlu menjadi perhatian oleh pihak profesi akuntan publik yaitu kompetisi yang semakin tajam akan mengakibatkan penekanan untuk penurunan *fee* audit. Tekanan ini akan mengakibatkan KAP mengurangi pekerjaan audit untuk mempertahankan marjin labanya dan mengarah pada perubahan baik atas kejadian kecurangan maupun pendeteksian kecurangan.

Pengalaman kerja seseorang menunjukkan jenis-jenis pekerjaan yang pernah dilakukan seseorang dan memberikan peluang yang besar bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik. Semakin luas pengalaman kerja seseorang, semakin terampil melakukan pekerjaan dan semakin sempurna pola berpikir dan sikap dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Komunikasi memainkan peranan penting dalam mendeteksi kecurangan. Beberapa riset (contohnya Hooks et al. 1994) melaporkan adanya peran komunikasi dalam pendeteksian kecurangan yaitu: komunikasi dengan personel klien penting dalam mendeteksi kecurangan; kemungkinan menerima komunikasi sensitif dari personal klien sangat tergantung dari kuatnya hubungan antara auditor dengan orang yang mengetahui adanya tindakan perbuatan salah itu; dan kemauan mengkomunikasikan dipengaruhi oleh pemahaman orang yang mengetahui tindakan salah atas siapa yang memperoleh keuntungan dari tindakan salah itu.

Tekanan waktu (*time pressure*) adalah ciri lingkungan yang biasa dihadapi auditor. Adanya tenggat waktu penyelesaian audit membuat audiitor mempunyai masa sibuk yang menuntut agar dapat bekerja cepat. Tekanan ini dapat memperburuk kualitas pekerjaan audit. Penelitian oleh Braun (2000) mengilustrasikan salah satu efek dari tekanan waktu atas kinerja auditor dalam pendeteksian kecurangan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan pendeteksian kecurangan laporan keuangan

oleh auditor eksternal dengan judul : “PENGARUH TEKANAN KOMPETISI ATAS *FEE* AUDIT, PENGALAMAN *AUDITOR*, HUBUNGAN *AUDITOR-AUDITEE* DAN TEKANAN WAKTU TERHADAP KEGAGALAN PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN OLEH *AUDITOR* EKSTERNAL (STUDI EMPIRIS PADA KAP DI JAKARTA)”.

B. Identifikasi Masalah

Tanggungjawab auditor untuk mengungkapkan atau mendeteksi kecurangan laporan keuangan dipengaruhi oleh tekanan kompetisi atas fee audit, hubungan auditor-auditee dan tekanan waktu (*time pressure*). Oleh sebab itu, berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Tekanan kompetisi atas *fee audit* berpengaruh terhadap kegagalan pendeteksian kecurangan laporan keuangan oleh auditor eksternal.
2. Pengalaman *auditor* berpengaruh terhadap kegagalan pendeteksian kecurangan laporan keuangan oleh auditor eksternal.
3. Hubungan *auditor-auditee* berpengaruh terhadap kegagalan pendeteksian kecurangan laporan keuangan oleh auditor eksternal.
4. Tekanan waktu berpengaruh terhadap kegagalan pendeteksian kecurangan laporan keuangan oleh auditor eksternal.

C. Ruang Lingkup

Mengingat akan keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki, serta untuk menghindari tidak terarahnya penelitian, maka penelitian ini akan dilakukan terhadap Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta. Pembahasan dalam skripsi ini juga dibatasi pada empat faktor yang berhubungan dengan kegagalan pendeteksian kecurangan laporan keuangan oleh auditor eksternal, yaitu tekanan kompetisi atas *fee* audit, pengalaman *auditor*, hubungan *auditor-auditee*, dan tekanan waktu.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara tekanan kompetisi atas *fee* audit terhadap kegagalan pendeteksian kecurangan laporan keuangan oleh auditor eksternal.
2. Apakah terdapat pengaruh antara pengalaman *auditor* terhadap kegagalan pendeteksian kecurangan laporan keuangan oleh auditor eksternal.
3. Apakah terdapat pengaruh antara hubungan *auditor-auditee* terhadap kegagalan pendeteksian kecurangan laporan keuangan oleh auditor eksternal.
4. Apakah terdapat pengaruh antara tekanan waktu terhadap kegagalan pendeteksian kecurangan laporan keuangan oleh auditor eksternal.

5. Apakah terdapat pengaruh antara tekanan kompetisi atas *fee* audit, pengalaman *auditor*, hubungan *auditor-auditee* dan tekanan waktu terhadap kegagalan pendeteksian kecurangan laporan keuangan oleh auditor eksternal.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Pengaruh tekanan kompetisi atas *fee* audit terhadap kegagalan pendeteksian kecurangan laporan keuangan oleh auditor eksternal.
- b. Pengaruh pengalaman *auditor* terhadap kegagalan pendeteksian kecurangan laporan keuangan oleh auditor eksternal.
- c. Pengaruh hubungan *auditor-auditee* terhadap kegagalan pendeteksian kecurangan laporan keuangan oleh auditor eksternal.
- d. Pengaruh tekanan waktu terhadap kegagalan pendeteksian kecurangan laporan keuangan oleh auditor eksternal.
- e. Pengaruh tekanan kompetisi atas *fee* audit, pengalaman *auditor*, hubungan *auditor-auditee* dan tekanan waktu terhadap kegagalan pendeteksian kecurangan laporan keuangan oleh auditor eksternal.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini secara garis besar dibagi menjadi dua, antara lain:

a. Manfaat Teoritis:

- 1) Menambah referensi, khususnya yang berkaitan dengan kegagalan pendeteksian kecurangan laporan keuangan dan dapat memberikan pandangan lebih luas mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kegagalan pendeteksian kecurangan laporan keuangan oleh auditor eksternal.
- 2) Bagi para akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan acuan bagi penelitian berikutnya dan untuk pengembangan teori lebih lanjut.

b. Manfaat Praktis:

- 1) Bagi para praktisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan keahliannya dalam melakukan audit.
- 2) Memberikan informasi baik untuk para pemakai laporan keuangan mengenai pengaruh tekanan atas fee audit, pengalaman *auditor*, hubungan auditor-auditee, dan tekanan waktu terhadap kegagalan pendeteksian kecurangan laporan keuangan oleh auditor eksternal.

- 3) Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai faktor yang mempengaruhi kegagalan pendeteksian kecurangan laporan keuangan oleh auditor eksternal

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berguna untuk memberikan gambaran secara singkat mengenai pokok-pokok materi yang dibahas dalam skripsi ini mengenai asset misappropriation. Untuk itu, sistematika pembahasan terdiri dari lima bab yang saling berkaitan satu sama lain. Secara garis besar setiap bab memberikan gambaran umum sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam bab ini akan diuraikan landasan teori yang mendukung dan berhubungan dengan topik penelitian dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab ini juga akan memuat kerangka pemikiran yang akan digunakan untuk menganalisis dan membahas penelitian yang relevan, serta pendefinisian dari variabel-variabel yang digunakan. Bab ini akan diakhiri dengan perumusan beberapa hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, teknik pengambilan sampling, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan gambaran umum objek penelitian dan analisis statistik deskriptif yang menjelaskan tentang teknik pengumpulan data dengan cara kuisisioner, menguji validitas dan reliabilitas data, melakukan analisis model regresi linear berganda, melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas. Dalam bab ini juga diuraikan tentang uji T dan uji F, uji koefisien determinasi, serta pengujian hipotesis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian mengenai keseluruhan hasil penelitian yang meliputi hasil analisis dan pembahasan bab-bab sebelumnya, serta saran yang dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan sebagai sarana pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

sebesar 0,910. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 yang berarti konstruk pernyataan mengenai kegagalan pendeteksian kecurangan laporan keuangan sangat reliabel. Sehingga dapat disimpulkan responden memiliki kestabilan dan konsistensi dalam mengisi kuesioner mengenai kegagalan pendeteksian kecurangan laporan keuangan.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau variabel independen. Pengujian ada tidaknya multikolinieritas dilakukan dengan memperhatikan besarnya *tolerance value* dan besarnya VIF. Model regresi dianggap tidak multikolinieritas jika nilai VIF < 10 atau *tolerance value* $> 0,10$.

Tabel 4.21

Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.949	.101		-9.362	.000		
Kompetisi atas Fee Audit	.059	.022	.066	2.639	.010	.601	1.665
Pengalaman Auditor	-.062	.020	-.060	-3.052	.003	.959	1.042
Hubungan Auditor-Auditee	1.017	.035	.826	29.074	.000	.463	2.159
Tekanan Waktu	.174	.030	.166	5.831	.000	.463	2.161

a. Dependent Variable: Kegagalan Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan

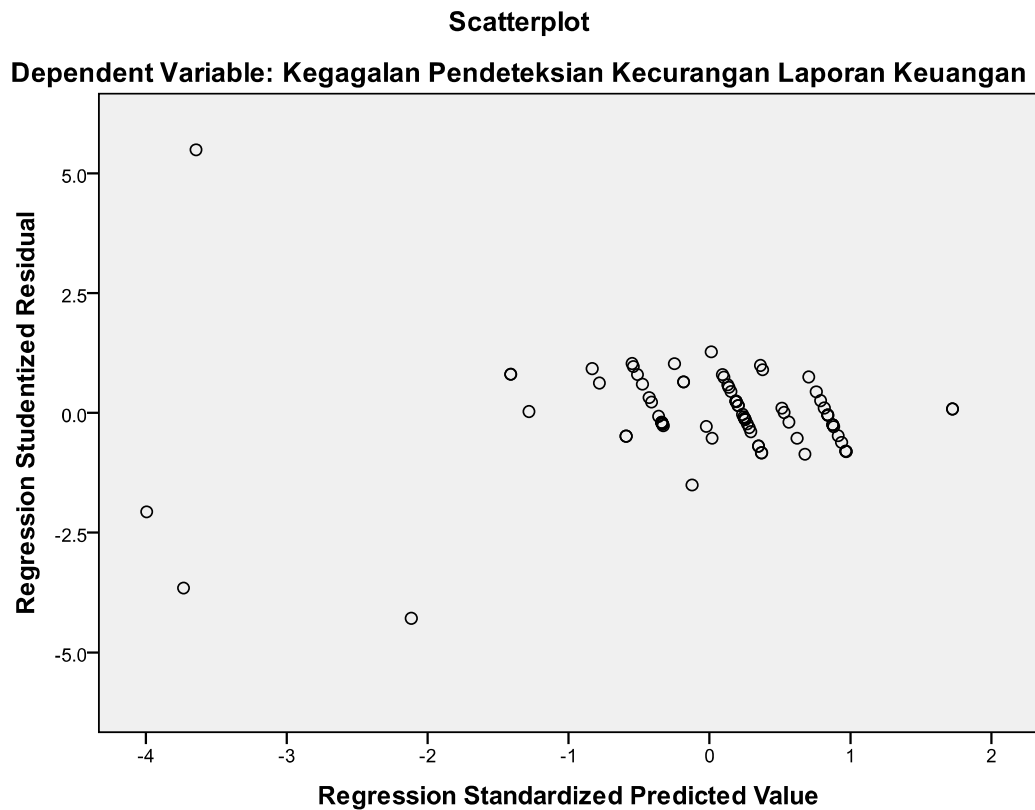
Sumber : Hasil Penelitian 2013 (SPSS)

Hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,1. Hasil perhitungan juga menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi terjadi kesamaan varians dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Cara yang paling sering digunakan dalam menentukan apakah suatu model dianggap tidak

heterokedastisitas adalah dengan menggunakan *scatter plot* dan kemudian melihat apakah residual memiliki pola tertentu atau tidak. Berikut merupakan *scatter plot* dari pengujian heteroskedastisitas :



Gambar 4.5

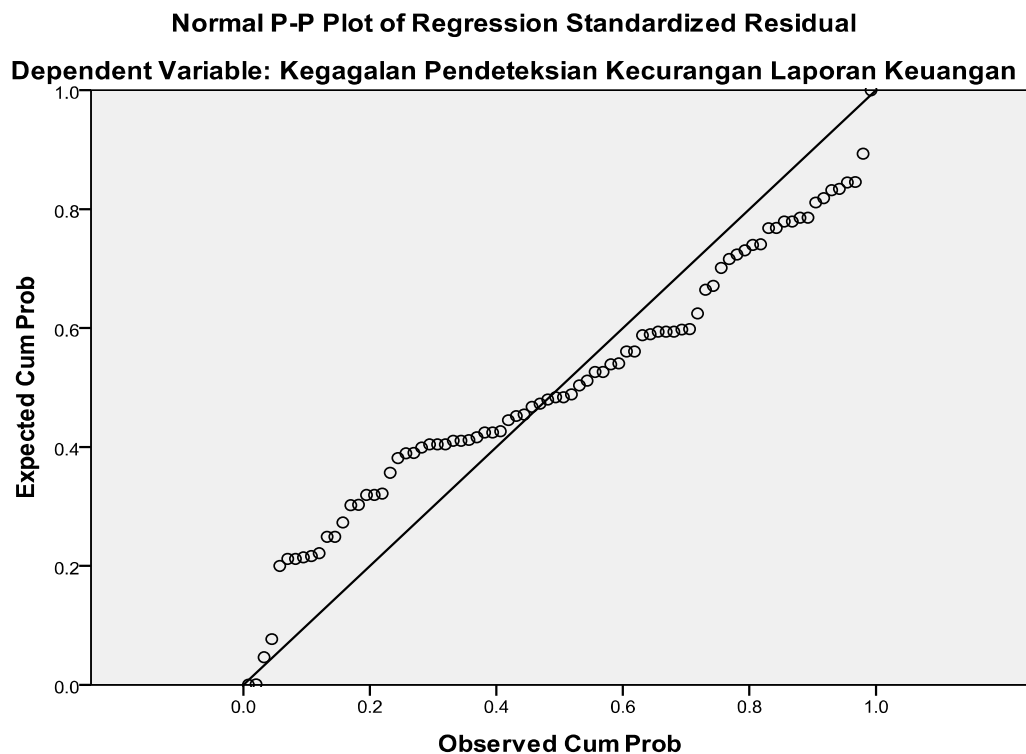
Uji Heteroskedasitas

Sumber: Hasil Penelitian 2013 (SPSS)

Hasil pengujian heteroskedasitas di atas menunjukkan bahwa pola pada *scatter plot* tidak membentuk suatu pola dan tidak mengumpul di sumbu $y = 0$ atau tersebar diantara sumbu $y = 0$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada heterokedasitas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang sering dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, variabel independen, atau variabel keduanya berdistribusi normal, mendekati normal, atau tidak normal. Terdapat berbagai cara atau metode untuk melakukan uji normalitas, namun penulis menggunakan metode yang paling umum yaitu grafik *PP Plot*. Suatu model regresi telah memenuhi asumsi normalitas bila titik-titik data tersebut tersebar di sekitar garis diagonal. Berikut merupakan hasil pengujian normalitas:



Gambar 4.6

Uji Normalitas

Sumber: Hasil Penelitian 2013 (SPSS)

Hasil pengujian normalitas pada gambar 4.5 menunjukkan bahwa titik-titik data tidak tersebar jauh dari garis diagonal dan titik-titik data tersebut terletak mengikuti garis diagonal. Dengan hasil yang demikian maka dapat disimpulkan bahwa variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal.

Dari hasil pengujian klasik dapat disimpulkan bahwa data yang dikumpulkan yang didapat dari hasil pengisian dan pengembalian kuesioner oleh responden memiliki hasil bahwa tidak bersifat multikolinear, tidak bersifat heterokedasitas, serta berdistribusi normal. Sehingga data tersebut dapat digunakan untuk penelitian dan untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Secara umum, data hasil pengamatan variabel dependen dipengaruhi oleh variabel-variabel independen. Sehingga persamaan dari regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y : Kegagalan pendeteksian kecurangan laporan keuangan oleh auditor eksternal

a : Nilai intersep (konstan)

- b_1, b_2, b_3, b_4 : Koefisien arah regresi
- X_1 : Tekanan kompetisi atas fee audit
- X_2 : Pengalaman Auditor
- X_3 : Hubungan Auditor-Auditee
- X_4 : Tekanan Waktu
- e : error

Terdapat lima hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini. Hipotesis pertama adalah kompetisi atas *fee* audit berpengaruh terhadap kegagalan pendeteksian kecurangan laporan keuangan (H1). Hipotesis kedua adalah pengalaman *auditor* berpengaruh terhadap kegagalan pendeteksian kecurangan laporan keuangan (H2). Hipotesis ketiga adalah hubungan *auditor-auditee* berpengaruh terhadap kegagalan pendeteksian kecurangan laporan keuangan (H3). Hipotesis keempat adalah tekanan waktu berpengaruh terhadap kegagalan pendeteksian kecurangan laporan keuangan (H4). Dan hipotesis kelima adalah kompetisi atas *fee* audit, pengalaman auditor, hubungan *auditor-auditee*, dan tekanan waktu berpengaruh terhadap kegagalan pendeteksian kecurangan laporan keuangan (H5). Pengujian terhadap kelima hipotesis di atas menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan bantuan *software SPSS version 19 for windows*.

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis dengan menggunakan dua atau lebih variabel untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel-variabel dependen dan independen yang diujikan dan seberapa besar pengaruh

tersebut antara satu variabel dengan variabel lainnya. Sebelum uji dilakukan, maka hal pertama yang harus dilakukan terhadap data yang telah terkumpul berupa jawaban responden melalui kuesioner adalah mentransformasikan data setiap responden tersebut menjadi interval untuk setiap variabelnya. Setelah ditransformasikan dan dilakukan uji kualitas data serta uji asumsi klasik maka dapat dilakukan pengujian yaitu Uji t dan Uji F. Berikut adalah hasil pengujian yang didapat penulis :

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen untuk melihat nilai signifikansi. Dalam uji t, adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Bila nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, (H_0 ditolak berarti secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen).
- 2) Bila nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, (H_0 diterima berarti secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen).

Tabel 4.22

Hasil Uji Hipotesis T-test dengan Variabel Dependen Kegagalan
Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.949	.101		-9.362	.000		
Kompetisi atas Fee Audit	.059	.022	.066	2.639	.010	.601	1.665
Pengalaman Auditor	-.062	.020	-.060	-3.052	.003	.959	1.042
Hubungan Auditor-Auditee	1.017	.035	.826	29.074	.000	.463	2.159
Tekanan Waktu	.174	.030	.166	5.831	.000	.463	2.161

a. Dependent Variable: Kegagalan Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji didapatkan nilai signifikansi untuk variabel pengaruh kompetisi atas *fee* audit adalah 0,010 dan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh kompetisi atas *fee* audit memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kegagalan pendeteksian kecurangan laporan keuangan.

Hasil uji berikutnya adalah didapatkan nilai signifikansi untuk variabel pengaruh pengalaman auditor adalah 0,003 dan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh pengalaman auditor memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kegagalan pendeteksian kecurangan laporan keuangan.

Hasil uji berikutnya adalah didapatkan nilai signifikansi untuk variabel pengaruh hubungan *auditor-auditee* adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh hubungan *auditor-auditee* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kegagalan pendeteksian kecurangan laporan keuangan.

Hasil uji berikutnya adalah didapatkan nilai signifikansi untuk variabel pengaruh tekanan waktu adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh tekanan waktu memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kegagalan pendeteksian kecurangan laporan keuangan.

b. Uji F (ANOVA)

Pengujian hipotesis selanjutnya dengan menggunakan model regresi linear berganda yang akan dilakukan dengan model *Analysis of Variance* (ANOVA). Pengujian hipotesis dengan ANOVA berdasarkan nilai signifikansi F sehingga disebut Uji F. Maksud dilakukannya uji F adalah untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari uji adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima, namun jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak. Tabel 4.16 menunjukkan hasil dari uji F dengan variabel dependen kegagalan pendeteksian kecurangan laporan keuangan oleh auditor eksternal.

Tabel 4.23

Hasil Uji *Test of ANOVA* dengan Variabel Dependen Kegagalan
Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.854	4	8.713	649.899	.000 ^a
	Residual	1.006	75	.013		
	Total	35.860	79			

a. Predictors: (Constant), Tekanan Waktu, Pengalaman Auditor, Kompetisi atas Fee Audit, Hubungan Auditor-Auditee

b. Dependent Variable: Kegagalan Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan

Sumber : Hasil Penelitian 2013 (SPSS)

Keempat variabel independen tersebut diuji secara bersamaan dan dari hasil di atas terlihat bahwa diperoleh nilai signifikansi 0,000 dimana hasil tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kompetisi atas *fee* audit, pengalaman auditor, hubungan *auditor-auditee*, dan tekanan waktu memiliki hasil yang signifikan terhadap kegagalan pendeteksian kecurangan laporan keuangan.

c. Koefisien Determinasi / *Adjusted R Square* (R^2)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Dasar dari pengambilan keputusan ini adalah:

- 1) Nilai koefisien determinasi (R^2) yang mendekati angka satu berarti variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel independen.

2) Nilai koefisien determinasi (R^2) yang mendekati angka nol berarti variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel independen.

Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada tabel 4.24 dibawah ini:

Tabel 4.24

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Variabel Kompetisi atas *Fee Audit*, Pengalaman Auditor, Hubungan *Auditor-Auditee*, dan Tekanan Waktu dengan Variabel Dependen Kegagalan Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.986 ^a	.972	.970	.11579

a. Predictors: (Constant), Kompetisi atas Fee Audit, Pengalaman Auditor, Hubungan Auditor-Auditee, Tekanan Waktu

b. Dependent Variable: Kegagalan Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan

Sumber : Hasil Penelitian 2013 (SPSS)

Hasil dari pengujian analisis dengan regresi linear berganda dapat dibuat menjadi model persamaan regresi linear berganda dan dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = -0,949 + 0,059 X_1 - 0,062 X_2 + 1,017 X_3 + 0,174 X_4 + e$$

Uji F (ANOVA) = 0,000 (signifikan)

Adj. R Square = 0,970 atau 97%

Alpha	= 0,05
<i>Error Term</i>	= 0,030 atau 3%
N	= 80

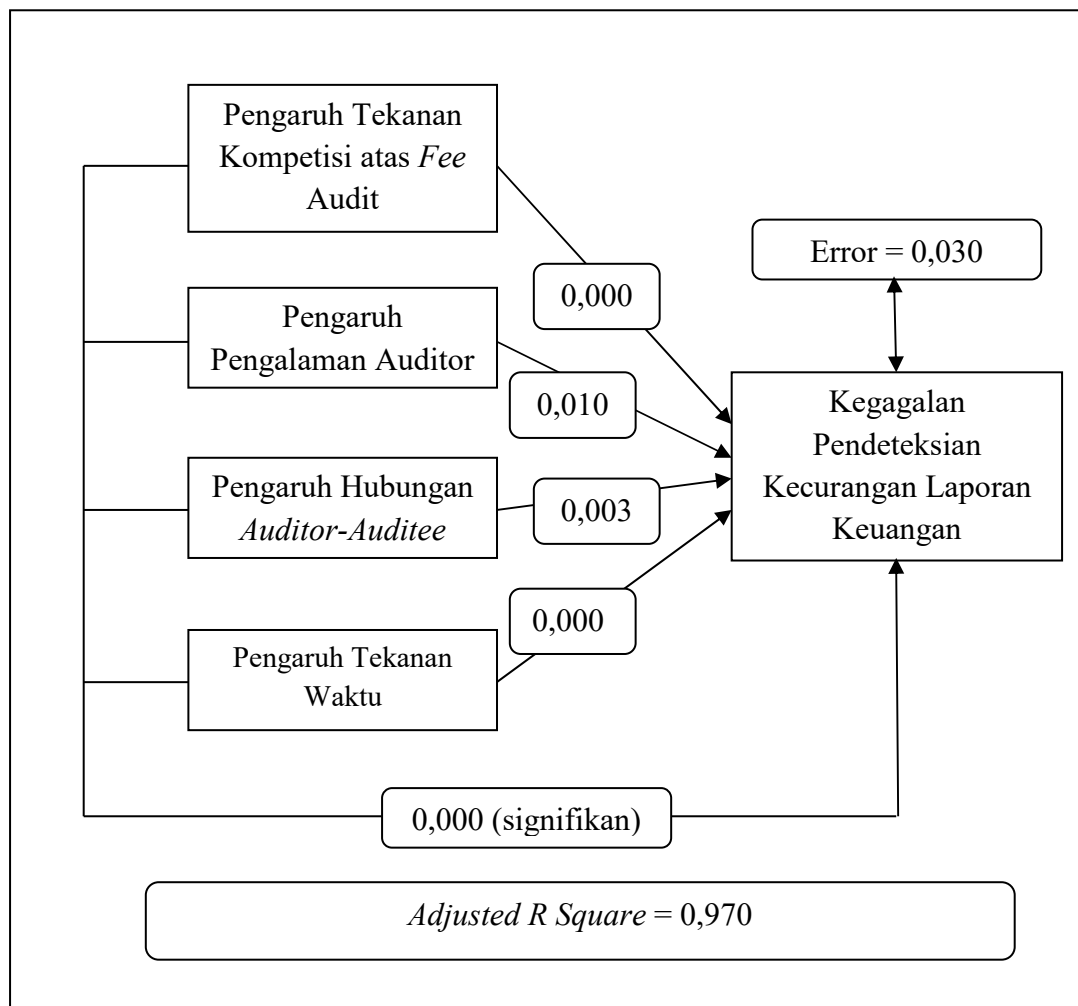
Keterangan:

X1	= Pengaruh Tekanan Kompetisi atas <i>Fee Audit</i>
X2	= Pengaruh Pengalaman Auditor
X3	= Pengaruh Hubungan <i>Auditor-Auditee</i>
X4	= Pengaruh Tekanan Waktu
Y	= Kegagalan Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan

Dalam penelitian ini, persamaan yang ada menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara ketiga variabel independen terhadap variabel dependen serta terdapat hubungan negatif antara satu variabel independen terhadap variabel dependen yaitu kegagalan pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Artinya jika variabel independen, yaitu pengaruh kompetisi atas *fee audit*, pengaruh hubungan *auditor-auditee*, dan pengaruh tekanan waktu naik maka kegagalan pendeteksian kecurangan laporan keuangan pun akan semakin besar, namun sebaliknya jika pengaruh pengalaman auditor meningkat maka kegagalan pendeteksian kecurangan laporan keuangan akan semakin kecil.

Dari hasil perhitungan SPSS, dapat dilihat pada tabel *Model Summary* (tabel 4.26) diperoleh bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah 0,970. Artinya besarnya indeks kegagalan pendeteksian kecurangan laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel independen, yaitu tekanan kompetisi atas *fee audit*, pengalaman auditor, hubungan *auditor-auditee*, dan tekanan waktu sebesar 97% sedangkan

sisanya sebesar 3% (100% - 97%) dijelaskan oleh faktor lain di luar variabel-variabel independen tersebut.



Gambar 4.7

Diagram Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik yang berdomisili di wilayah DKI Jakarta dengan menyebarkan kuesioner untuk dapat mengetahui pengaruh faktor tekanan kompetisi atas *fee* audit, pengalaman auditor, hubungan *auditor-auditee*, dan tekanan waktu terhadap kegagalan pendeteksian kecurangan laporan keuangan.

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terhadap auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta dengan menyebarkan kuesioner dan telah mengolah serta menganalisa data yang diperoleh dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji regresi linear berganda pada bab sebelumnya, sehingga penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif antara kompetisi atas *fee* audit dengan kegagalan pendeteksian kecurangan laporan keuangan oleh auditor eksternal.
2. Terdapat pengaruh negatif antara pengalaman auditor dengan kegagalan pendeteksian kecurangan laporan keuangan oleh auditor eksternal.
3. Terdapat pengaruh positif antara hubungan *auditor-auditee* dengan kegagalan pendeteksian kecurangan laporan keuangan oleh auditor eksternal.
4. Terdapat pengaruh positif antara tekanan waktu dengan kegagalan pendeteksian kecurangan laporan keuangan oleh auditor eksternal.
5. Terdapat pengaruh antara faktor-faktor yang diteliti dengan kegagalan pendeteksian kecurangan laporan keuangan.

B. Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya, yaitu:
 - a. Memperbanyak variabel penelitian, seperti lingkungan audit, karakteristik kecurangan laporan keuangan, dan sebagainya agar hasil penelitian lebih representatif.
 - b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakan model penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner pada Kantor Akuntan Publik skala besar (seperti KAP *Big Four*) agar hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan.
 - c. Memperbanyak jumlah sampel sehingga dapat merefleksikan variabel-variabel yang dipakai agar hasil penelitian lebih baik.
 - d. Waktu penelitian di lapangan sebaiknya dilakukan pada bulan setelah proses audit yang dilakukan oleh akuntan yaitu diperkirakan pada pertengahan tahun. Hal ini dilakukan agar para responden memiliki banyak waktu untuk memahami pernyataan kuesioner sehingga responden dapat mengisi kuesioner secara objektif.
2. Bagi auditor, agar lebih memperhatikan dan menghindari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kegagalan pendeteksian kecurangan laporan keuangan, sehingga dapat mendeteksi kecurangan laporan keuangan agar pada akhirnya laporan audit menjadi lebih berkualitas dan sesuai dengan keadaan sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Soekrisno, 2004. *Auditing*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Association of Certified Fraud Examiners. 2012. *Report to the Nation on Occupational Fraud and Abuse*. Austin
- Duwi Priyatno. 2010. *Paham Analisa Statistikk Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom
- Elder, Beasley and Arens. 2008. *Auditing and Assurance Service : An Integrated Approach*. 12th Edition. Prentice Hall. New Jersey.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Kranacher, Mary-Jo., Riley, Richard., & Wells, Joseph T. 2010. *Forensic Accounting and Fraud Examination*, New Jersey: Wiley
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat
- Moeller, Robert R. 2009. *Brink's Modern Internal Auditing*. 7th ed. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc
- Nesia, Reno. R. 2011. *Pengaruh Kompetisi atas Audit Fee, Waktu, Pengalaman dan Relasi Hubungan terhadap Pendeteksian Kecurangan (Fraud) Laporan Keuangan*. Skripsi. Padang: Universitas Andalas
- Ramaraya, Tri Koroy. 2008. "Pendeteksian Kecurangan (Fraud) Laporan Keuangan Oleh Auditor eksternal" dalam *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.10 No.1, Mei 2008: 22-23. Banjarmasin: STIE Nasional Banjarmasin.

Singleton, Tommie W., et al. 2006. *Fraud Auditing and Accounting Forensic*. 3rd ed. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc

Theodorus, Tuanakotta M. 2010. *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi*. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat

Wells, Joseph T. 2011. *Principles of Fraud Examination*. 3rd ed. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc